

**PENGARUH *OPERATING CAPACITY*, *SALES GROWTH* DAN
REAL INTEREST RATE TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI SAHAM SYARIAH PERIODE 2018 – 2022**



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

OLEH:

SELA JULIA

NIM: 20108030141

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH *OPERATING CAPACITY*, *SALES GROWTH* DAN
REAL INTEREST RATE TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI SAHAM SYARIAH PERIODE 2018 – 2022**



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

OLEH:

SELA JULIA

NIM: 20108030141

Dosen Pembimbing:

RIZALDI YUSFIARTO.S.PD.,M.M.

NIP 19901122 201903 1 012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-532/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH OPERATING CAPACITY, SALES GROWTH DAN REAL INTREST RATE TERHADAP FINANCLAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI SAHAM SYARIAH PERIODE 2018-2022*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SELA JULIA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030141
Telah diujikan pada : Senin, 18 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rizaldi Yusufarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 6601301246df2



Penguji I
Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6600f4ed0119



Penguji II
Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65f98f9465b0



Yogyakarta, 18 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66023206334f2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Sela Julia

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sela Julia

NIM : 20108030141

Judul : Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth* dan *Real Interest Rate* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Saham Syariah Periode 2018 – 2022.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Pembimbing,



Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M

NIP. 1990122 201903 1 012

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sela Julia

NIM : 20108030141

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth dan Real Interest Rate Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Saham Syariah Periode 2018 – 2022*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri dan bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam bodynote serta daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Februari 2024
Penyusun



Sela Julia
Sela Julia
NIM. 20108030141

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sela Julia
NIM : 20108030141
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth* dan *Real Interest Rate* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Saham Syariah Periode 2018 – 2022”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Februari 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Sela Julia
NIM. 20108030141

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Sela Julia
Tempat dan Tanggal Lahir : Ciamis, 15 Juli 2002
NIM : 20108030141
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Februari 2024



Sela Julia

NIM. 20108030141

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Q.S Al-Baqarah : 286

”Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan dan kesulitan bersama kemudahan”

HR Tirmidzi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Samjid dan Ibu Yayah, Kakak saya UtinSurtini dan Fitri Mulyani serta adik saya Ahmad Sahidin yang selalu memberikan do`a dan semangat tiada henti serta memberikan kasih sayang yang tak terhingga. Untuk keluarga besar, sahabat dan teman-teman yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya.

Terima kasih kepada Almamater Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ruang untuk belajar dan pengalaman semasa kuliah.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtâh* di akhir kata

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al").

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Hilmy Baroroh, S.E.I.,M.E.K . selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Orang tuaku tercinta Bapak dan Ibu yang tiada kenal lelah berjuang demi kesuksesan putrinya, yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, dan tak lupa doa yang tak henti-hentinya beliau panjatkan kehadiran Allah SWT agar putra-putrinya meraih kesuksesan.
9. Seluruh keluarga besar penyusun yang telah memberikan dukungan moril material maupun non material, semangat, dan do'a dengan tulus dan ikhlas selama penyusun menepuh perkuliahan.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan keluarga besar Program Studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran hidup selama penyusun menempuh pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, ¹⁹ Februari 2024

Penyusun

Sela Julia
NIM. 20108030141

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Teori Sinyal (Signaling Theory).....	14

2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	16
3. Finansial distress.....	16
4. <i>Operating capacity</i>	21
5. <i>Sales Growth</i>	22
6. <i>Real interest rate</i>	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Pengembangan hipotesis	34
1. Pengaruh <i>Operating Capacity</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	34
2. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	35
3. Pengaruh Real Interest Rate terhadap Finansial Distress.....	33
D. Kerangka Penelitian	37
BAB III.....	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel	36
1. Variabel Dependen.....	36
2. Variabel Independen.....	38
C. Populasi dan Sampel	40
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis statistik deskriptif.....	41
2. Model Estimasi regresi data panel.....	42
3. Uji Kesesuaian Model	43
4. Analisis Regresi Data Panel	44
F. Uji Signifikansi.....	45
G. Uji T	46
BAB V	49
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
B. Analisis Statistik Deskriptif	51
C. Analisis Regresi Data Panel	52
D. Uji Hipotesis	54

E. Pembahasan	58
BAB V	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi dan Saran	63
C. Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	66
CURICULUM VITAE.....	77



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Penerbit Sukuk Korporasi yang Terdaftar di ISSI.	49
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 3 Analisis Regresi Data Panel.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Simultan.....	55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Parsial	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Sektor Pertambangan Vs PDB.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	71
Lampiran 2: Statistik Deskriptif.....	76
Lampiran 3 : Uji Regresi Linear Berganda.....	76



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *operating capacity*, *sales growth* dan *real interest rate* terhadap *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di saham syariah periode 2018-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 11 perusahaan pertambangan dengan total 55 data laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi dan data panel yang diukur menggunakan *software* STATA 17. Model analisis terbaik yang terpilih dalam penelitian adalah *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *operating capacity* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan variabel *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Kemudian variabel *real interest rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *operating capacity*, *sales growth*, *real interest rate* dan *financial distress*.



ABSTRACT

This research aims to examine the influence of operating capacity, sales growth and real interest rate on financial distress in mining companies listed on sharia shares for the 2018-2022 period. Sample selection used a purposive sampling method which resulted in a sample of 11 mining companies with a total of 55 financial report data. This type of research is quantitative research. Data collection was carried out through secondary data, namely the company's annual report. The analytical method used in this research is regression analysis and panel data which is measured using STATA 17 software. The best analysis model chosen in the research is the Random Effect Model. The research results show that the operating capacity variable has a positive but not significant effect on financial distress. Meanwhile, the sales growth variable has a negative and significant effect on financial distress. Then the real interest rate variable has a negative and significant effect on financial distress.

Keywords: *operating capacity, sales growth, real interest rate and financial distress.*



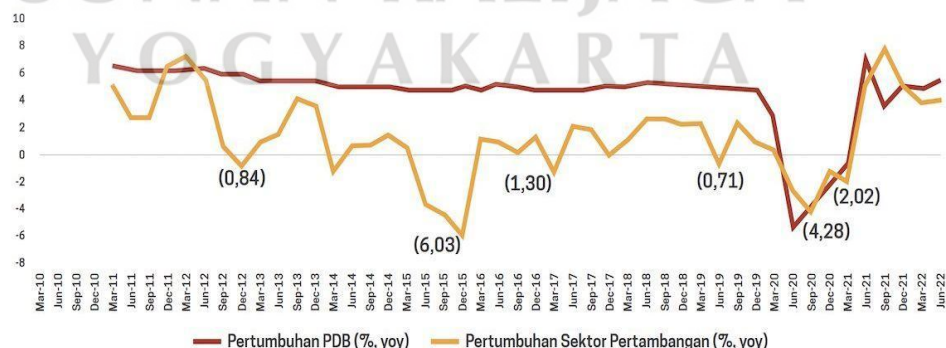
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertambangan merupakan pengambilan dan persiapan benda padat, cair, atau gas untuk pengolahan lanjutan. Tambang dapat dilakukan di atas tanah atau di bawah tanah. Metode penambangan ini melibatkan penggalian, pengerukan, dan penyedotan untuk mengekstraksi bahan padat, cair atau gas yang ada di dalam tanah. Kegiatan ini menghasilkan banyak bijih seperti pasir, besi, timah, nikel, bauksit, tembaga, emas, perak, mangan, dan sebagainya. (Badan Pusat Statistik, 2022). Pembangunan berkelanjutan dan pertambangan bisa berjalan selaras di sejumlah negara seperti Afrika Selatan, Australia, Kanada, dan Chili, pertambangan telah mendorong terciptanya aktivitas ekonomi, peningkatan infrastruktur keuangan dan sosial, peningkatan tenaga kerja terampil dan pada akhirnya terciptanya kekayaan yang berkelanjutan (Ghorbani, 2017).

Berikut adalah grafik pertumbuhan sektor pertambangan :



Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Sektor Pertambangan Vs PDB

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Dari grafik di atas, pertumbuhan sektor pertambangan di Indonesia mengalami penurunan drastis di tahun 2015, 2017, 2019, 2020 dan 2021. Menurut Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI), produksi batu bara yang berlebihan yang menyebabkan *oversupply*, merupakan penyebab nilai batu bara yang rendah, penurunan drastis dalam kinerja keuangan beberapa perusahaan produksi batu bara disebabkan oleh faktor ini. (Tahir, 2021). Produsen batu bara PT Bumi Resources mengalami penurunan laba mengalami penurunan sebesar 63%, jumlah tersebut kini berada pada angka US\$ 76,07 juta., dan Pendapatan BUMI juga mengalami penurunan sebesar 8,85%, mencapai US\$ 751,85 juta. Menurut Dileep Srivastava, sekretaris BUMI, nilai batu bara terus menjadi tantangan dalam kinerja perusahaan BUMI. PT Indika Energy Tbk mengalami penurunan pendapatan 4,6% pada kuartal ketiga 2019 menjadi US\$ 2,08 miliar, meskipun INDY (Indika Energy Tbk) masih menghasilkan laba bersih US\$ 112,20 juta, INDY juga menghadapi kerugian sebesar US\$ 8,6 juta (Grahamusa, 2021).

Penurunan harga batu bara menciptakan tantangan khusus bagi perusahaan pertambangan dan berdampak pada pendapatan mereka. Jika kinerja keuangan perusahaan tidak segera diperbaiki, ada risiko kebangkrutan yang dapat dihadapi oleh perusahaan tersebut atau *financial distress* (Harlan, 2002). Pertambangan di mana eksploitasi tembaga menopang masyarakat modern namun berdampak negatif terhadap lingkungan (Ghorbani, 2017).

Perusahaan harus mampu bersaing di era globalisasi dengan menunjukkan keunggulan mereka untuk menguasai pasar global. perubahan pada beban

membuat perusahaan tidak memiliki kemampuan berkompetisi dalam lingkungan rumah tangga dan juga berkompetisi dengan perusahaan multinasional. Kondisi ekonomi yang ketat dan tidak menentu persaingan membuat perusahaan mengambil risiko tinggi yang berujung pada masalah keuangan, sulit ekonomi yang terjadi secara terus-menerus akan menghasilkan perusahaan bangkrut (Kurniasanti & Musdholifah, 2018). Perusahaan didirikan dengan tujuan menjadi penyedia barang dan jasa kepada konsumen untuk mendapatkan manfaat dan bertanggung jawab atas perawatan eksistensi jangka panjang bisnisnya untuk tujuan menghindari kehilangan uang (Saskhia & Muslih, 2018).

Perusahaan juga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai bisnis, seperti menginformasikan atau menunjukkan kinerjanya kepada semua orang, *stakeholder* internal dan eksternal dapat mengetahui kondisi perusahaan dengan melihat laporan keuangan (Jaya Saputra dkk, 2020). Setiap perusahaan harus mengelola perusahaannya, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik akan membuat perusahaan sehat dan baik, bagaimana manajemen mengelola dana dan lingkungan sekitar perusahaan adalah contoh perusahaan yang sehat (Nuresa, 2013).

Perusahaan didirikan untuk tujuan menghasilkan laba dari usaha yang dilakukan, perusahaan sudah biasa menghadapi fenomena jatuh bangun selama operasinya. Ketika mereka akan menginvestasikan uangnya maka masalah keuangan akan jadi pertimbangan para investor dan kreditur, untuk menjalankan kelangsungan bisnis yang akan dilakukan harus menunjukkan kinerja yang bagus (Luh dkk, 2015). Agar tetap bersaing dengan kompetitor, perusahaan harus dapat

mengikuti perkembangan terbaru memenuhi kebutuhan pasar yang selalu berubah terkadang untuk perusahaan yang lebih tua beroperasi masih terbuka memiliki masalah keuangan (Saskhia & Muslih, 2018).

Setiap perusahaan harus mengelola perusahaannya dengan menerapkan pengelolaan yang baik akan membuat perusahaan sehat dan baik adanya kesulitan keuangan dapat menunjukkan bahwa bisnis sedang mengalami kegagalan, kegagalan perusahaan dalam mengatasi masalah keuangan dapat dikaitkan dengan tata kelola perusahaan yang tidak baik (Nuresa, 2013). Ketidakpastian ekonomi sangat mempengaruhi aspek *going concern* perusahaan, salah satu contoh ketidakpastian perekonomian adalah kekacauan keuangan dunia pada tahun 2008. *Emergency* keuangan ini menyebabkan perlambatan ekonomi, kemunduran dan penurunan bisnis secara keseluruhan serta kerugian keuangan di sebagian besar negara (Giovanni dkk, 2020). Setiap perusahaan selalu berharap untuk menghasilkan keuntungan agar tidak mengalami masalah keuangan mengakibatkan kehilangan pekerjaan, namun dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil ini bisnis mungkin harus memiliki kemampuan pengelolaan sumber daya yang dikuasai dengan efisien dan efektif, merupakan salah satu alasan ekonomi yang naik turun di era globalisasi di mana bisnis bersaing dengan berbagai perusahaan setempat tetapi juga perusahaan asing (Widhy Setyowati & Nadya, 2017).

Analisis laporan keuangan adalah cara terbaik untuk melihat kinerja suatu entitas pemilik perusahaan dapat menggunakan hasil analisis ini untuk membuat kebijakan dan membuat keputusan manajer bisnis dan investor, selain itu laporan

keuangan yang dianalisis untuk memperkirakan masalah keuangan dapat dilakukan oleh perusahaan (Luh dkk, 2015). Pendapat Brahmata (2007) *financial distress* dapat berlangsung jika dalam perusahaan entitas mengelola dan menjaga stabilitas keuangan yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya kerugian dalam entitas operasional yang mengakibatkan kebangkrutan.

Dalam era persaingan bisnis yang ketat banyak perusahaan tidak dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, dalam situasi ini perusahaan memiliki beberapa cara untuk mengatasi masalah ini dengan cara yang sama seperti meminjamkan uang kepada pihak yang memberikan pinjaman sampai mereka dapat mengkolaborasikan upayanya untuk menyuntikan dana tambahan yang dapat dilakukan suatu perusahaan, ketika menghadapi kendala keuangan tidak boleh mengakhiri operasinya, oleh karena itu perusahaan perlu mengambil langkah-langkah pencegahan agar hal tersebut tidak terjadi dengan tujuan untuk menjaga reputasi perusahaan (Jaya Saputra dkk, 2020).

Financial distress adalah keadaan yang pasti dialami suatu perusahaan jenis kesulitan keuangan dalam beberapa literatur klasik seperti itu *financial distress* termasuk ketidakmampuan membayar utang atau dividen pilihan dan konsekuensi terkait seperti cerukan deposito bank, likuidasi untuk kepentingan kreditur dan bahkan memasuki proses kebangkrutan (Sun, 2014). Ketika bisnis tidak dapat mengelola operasinya dengan baik menyebabkan penurunan laba, jika situasi perusahaan tidak ditangani dengan tepat dan cepat akan mengalami kesulitan keuangan (Marlinah & Hanny 2023). Kesulitan keuangan juga menimbulkan kerugian yang signifikan bagi pemegang saham termasuk pihak hukum dan

perusahaan biaya administrasi restrukturisasi utang perusahaan (biaya langsung), dan hilangnya peluang menderita ketika sumber daya perusahaan dialihkan ke proses restrukturisasi utang dari lebih banyak lagi penggunaan produktif (biaya tidak langsung) (Gilson, 1989).

Financial distress dikenal dengan proses penurunan keuangan pada perusahaan sebelum mengalami likuidasi atau bangkrut (Luh dkk, 2015). Untuk menjaga bisnisnya dari situasi ini perusahaan harus memiliki pembiayaan yang cukup besar, kebangkrutan dimulai dari *financial distress* tidak tiba-tiba, penurunan keuangan mengakibatkan masalah keuangan perusahaan yang signifikan jika pengelolaan keuangan yang mungkin merugikan (Yola Amanda & Abel Tasman, 2019). Empat kondisi finansial distress kegagalan usaha, yaitu :

1. Kegagalan usaha setelah likuidasi perusahaan tidak dapat membayar hutangnya.
2. Kebangkrutan yang sah yaitu suatu perseroan atau krediturnya mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan.
3. Kebangkrutan teknis yaitu suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kontrak sesuai jadwal untuk membayar pokok dan bunga.
4. Akuntansi kebangkrutan yaitu kekayaan bersih buku perusahaan bernilai negatif (Sun, 2014).

Cara menilai kebangkrutan adalah dengan menganalisis laporan keuangan untuk pengukuran kesehatan dalam bisnis menggunakan rasio-rasio keuangan saat ini dengan memahami keadaan keuangan gangguan perusahaan diantisipasi sejak awal tindakan dapat diambil untuk mengantisipasi yang menghasilkan

kebangkrutan, hal seperti ini menjadi lebih mudah dalam mengambil suatu keputusan reorganisasi keuangan untuk menghindari menjadi bangkrut (Widhy Setyowati & Nadya, 2017). Akibat krisis keuangan selalu terlambat bagi banyak kreditor untuk menarik pinjaman mereka serta bagi investor untuk menjual saham, kontrak berjangka atau opsi mereka sendiri oleh karena itu, kebangkrutan perusahaan merupakan fenomena perekonomian yang sangat penting dan juga mempengaruhi perekonomian setiap negara (Chen, 2011).

Financial distress ini diperkirakan dengan memanfaatkan rasio *operating capacity*, *sales growth* dan *real interest rate*. *Operating capacity* rasio yang pertama Widhiari dan Merkusiwati (2015) menyatakan bahwa *operating capacity* adalah rasio yang mencerminkan keakuratan kemampuan operasional dalam perusahaan disebut sebagai rasio efisiensi atau rasio aktivitas. Jika perusahaan efisien dalam mengelola dan memanfaatkan asetnya maka perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan meraih keuntungan yang signifikan, sehingga dapat menghindari kondisi *financial distress*. Salah satu rasio yang relevan adalah "Rasio Perputaran Aset" yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien penggunaan aset oleh perusahaan (Arrum & Tama, 2021).

Rasio perputaran total aset atau kapasitas operasional (*total assets turnover ratio*) dihitung dengan membagi jumlah penjualan dengan total aktiva (kapasitas operasional = penjualan/total aset). Menurut Ardiyanto (2011), peningkatan penjualan yang signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan aktiva akan meningkatkan rasio ini, sementara sebaliknya rasio ini akan menurun jika

pertumbuhan penjualan relatif lebih kecil daripada pertumbuhan aktiva (Luh dkk, 2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alifiah (2013), ditemukan bahwa kapasitas operasional memiliki dampak negatif yang sangat signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christon Simanjutak (2017), yang membuktikan bahwa *operating capacity* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Rasio keuangan yang kedua adalah *sales growth* merupakan tingkat penjualan yang meningkat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Saputra, 2020). *Sales growth* merupakan ukuran keahlian yang berkembang dari waktu ke waktu pertumbuhan penjualan yang tinggi melindungi bisnis dari masalah keuangan, penurunan penjualan yang signifikan menunjukkan perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar, dan sebaliknya jika mengalami kenaikan penjualan menunjukkan situasi yang menyebabkan masalah *finansial*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati pada tahun 2019 menunjukkan bahwa peningkatan penjualan berdampak negatif pada tingkat kesulitan keuangan.

Rasio yang ketiga adalah *Real interest rate* merupakan tingkat bunga riil, yang mencerminkan perbedaan antara tingkat bunga nominal dan tingkat inflasi, mengindikasikan bahwa terdapat dua faktor penyebab perubahan dalam tingkat bunga, yakni perubahan tingkat bunga ril atau perubahan tingkat inflasi. Inflasi adalah harga yang mengalami kenaikan secara terus-menerus yang terjadi jika secara keseluruhan kumpulan barang dan jasa. Inflasi adalah komponen penting

bagi kehidupan di bidang ekonomi dan perlu dipertimbangkan saat mengurangi modal, jika suku bunga naik itu berdampak pada penghitungan bunga kreditur yang menentukan tanggungan mereka, akibatnya akan sangat tinggi suku bunga dari itu semakin tinggi juga bunga riil bunga untuk perusahaan, ini akan mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan atau *financial distress* (Moleong, 2022).

Menurut penelitian Widhy & Nadya (2017) *Operating capacity* berdampak negatif terhadap *financial distress*. *Sales growth* berdampak negatif secara signifikan terhadap *financial distress* (Luh dkk, 2015). Dari penelitian Arrum & Tama (2021) Variabel *operating capacity* tidak berdampak terhadap kondisi *financial distress*. Dan *Operating capacity* berdampak positif dan signifikan terhadap *financial distress* (Kwok & Nurainun, 2023).

Penelitian Jaya Saputra, dkk (2020) *sales growth* tidak mempunyai pengaruh karena perusahaan hanya mengutamakan upaya untuk memperoleh keuntungan ketika menghadapi kesulitan keuangan. Rasio pertumbuhan mempunyai pengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi tahun 2011-2015 (Christon, 2017). Dan *Real interest rate* tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*, maka hipotesis tidak didukung (Moleong, 2022). *Real interest rate* secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* (Trisandi, 2022).

Dari paparan gap empiris dan ketidakkonsistenan temuan beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan mengevaluasi dampak *operating capacity*, *sales growth* dan *real interest rate* terhadap *financial distress* pada

perusahaan pertambangan. Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah terletak pada periode 2018 – 2022, selain itu sampelnya menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di saham syariah, untuk itu penelitian ini menggunakan judul **“Pengaruh *Operating Capacity*, *Sales Growth* Dan *Real Interest Rate* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Saham Syariah Periode 2018 – 2022”**

B. Rumusan Masalah

Setelah menjelaskan latar belakang sebelumnya, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *operating capacity* mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah *sales growth* mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah *real interest rate* mempunyai pengaruh terhadap *financial distress*?

C. Tujuan Penelitian

Jika melihat pada pernyataan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan apakah *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*
2. Untuk menjelaskan apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*
3. Untuk menjelaskan apakah *real interest rate* berpengaruh terhadap *financial distress*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, sehingga hal-hal berikut dapat dimanfaatkan:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan membantu manajemen perusahaan pertambangan mengatasi kebangkrutan keuangan dengan melihat rasio perusahaan seperti *operating capacity*, *sales growth* dan *real intrrest rate*. Dengan menggunakan rasio-rasio ini, perusahaan diharapkan dapat mengontrol jumlah uang yang mereka terima dan menggunakannya dalam kegiatan operasinya untuk menghindari likuidasi.

2. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini merupakan bahwa itu akan digunakan sebagai referensi untuk pengembangan bidang studi yang berkaitan dengan teori rasio keuangan seperti *operating capacity*, *sales growth* dan *real interest rate*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu memberikan gambaran yang lebih baik tentang isi penelitian ini, mempunyai lima BAB yaitu :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan keuntungan dari penelitian ini, dan prosedur penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua yaitu landasan teori penelitian, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesisnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga yaitu metode penelitian, termasuk jenis penelitian, objek, dan variabel yang akan dianalisis. Ini juga membahas teknik analisis yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Untuk sampai KE kesimpulan, bab keempat dapat membahas hasil analisis dan membahas pembahasan yang diteliti.

BAB V: PENUTUP

Bab lima akan menguraikan hasil analisis, diskusi yang dilakukan, dan rekomendasi untuk penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keseluruhan penelitian ini berjudul “Pengaruh *operating capacity*, *sales growth* dan *real interest rate* terhadap *finansial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di saham syariah periode 2018 - 2022”. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penilaian serta kondisi perusahaan pada sektor pertambangan yang *listing* dalam saham syariah terhadap potensi kebangkrutan selama periode 2018 sampai dengan 2022. Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh *operating capacity*, *sales growth* dan *real interest rate* terhadap *finansial distress*.

Secara parsial variabel *operating capacity* memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap tingkat *finansial distress* pada perusahaan yang terdaftar di saham syariah selama periode 2018-2022. Penurunan kapasitas operasional akan menunjukkan bahwa kinerja bisnis sedang menurun dan perusahaan tidak dapat menggunakan asetnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemungkinan *finansial distress*.

Secara parsial variabel *sales growth* memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap tingkat *finansial distress* pada perusahaan yang terdaftar di saham syariah selama periode 2018-2022. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualannya dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah kecenderungan perusahaan tersebut untuk mengalami kesulitan keuangan. Hal ini karena penjualan yang tinggi pertumbuhan akan menyebabkan

keuntungan yang lebih tinggi sehingga kondisi keuangan menjadi cukup stabil dan mengurangi kemungkinan tersebut perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.

Dalam analisis parsial variabel *real interest rate* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *financial distress* pada perusahaan yang terdaftar di saham syariah selama periode 2018-2022. Hal ini dapat disebabkan oleh kecenderungan perusahaan sebagai penggunaan modal sendiri daripada modal dari luar perusahaan maka tingkat suku bunga tidak berdampak pada keuangan mereka sehingga kondisi keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro seperti tingkat suku bunga. .

B. Implikasi dan Saran

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi perusahaan terutama pada sektor pertambangan untuk bisa meningkatkan aset yang ada di perusahaan baik dari penjualan, operasional perusahaan, maupun laba yang dapat dihasilkan, hal tersebut akan berdampak pada kecilnya potensi kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang kemungkinan terjadi dalam perusahaan. Perusahaan dengan *finansial distress* yang rendah akan memberikan nilai yang tinggi dan memiliki dampak pada pihak-pihak internal maupun eksternal dalam menaruh kepercayaan kepada perusahaan. Studi ini bisa dipakai untuk bahan menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan.
2. Perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan perusahaan diharapkan dapat mengembangkan perusahaan dan lebih bijak dalam

mengatur kebijakan. Wabah *Covid* telah berdampak cukup banyak terhadap sektor pertambangan sehingga banyak perusahaan berada dalam kondisi yang tidak sehat serta rentan berada dalam zona abu-abu. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Apabila pihak-pihak pemangku perusahaan tidak tegas dalam mengambil kebijakan akan berdampak buruk pada eksistensi perusahaan di pasar. Selain itu bagi pihak lain yang berkepentingan dapat melakukan pemilihan perusahaan dengan lebih cermat, fokus pada entitas yang menunjukkan prospek investasi yang lebih menjanjikan dan potensial untuk memberikan keuntungan.

3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel yang digunakan dan tidak terbatas pada sektor pertambangan namun lebih luas termasuk sektor yang berkaitan. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa menambah jumlah periode tidak hanya selama lima tahun tapi diperlukan juga periode pasca *Covid* apakah memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap potensi kebangkrutan yang kemungkinan terjadi dalam perusahaan. Selain itu disarankan menambah pendekatan lain dan tidak terbatas pada satu metode saja.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki pembatasan terkait dengan total sampel yang digunakan yang terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam saham syariah. Selain itu data yang ada dan bisa diakses juga mengalami

keterbatasan karena tidak semua perusahaan memberikan transparansi kepada beberapa pihak termasuk peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, J. (2024). *Inovasi Dividen pendorong pertumbuhan perusahaan*. Mega press nusantara.
- Altman, & Edward. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. In *Source: The Journal of Finance* (Vol. 23, Issue 4).
- Andi. (2022). Pengaruh Interest Rate Dan Financial Distress Terhadap Stock Return. *Ekonomi Dan Bisnis*, 9.
- Anggraini, & Mulyani. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 1). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Arrum, anisa, & Tama. (2021). Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers Pengaruh Operating Capacity, Profitability, Mekanisme Corporate Governance, Dan Firm Size Terhadap Kondisi Financial Distress. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- bird, rebecca, & smith, eric. (2005). Signaling theory, strategic interaction, and symbolic capital. *Current Anthropology*, 46(2), 221–248. <https://doi.org/10.1086/427115>
- Brigham, & Houston. (2014). *Dasar - dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Certo, S. T. (2003). Influencing Initial Public Offering Investors With Prestige: Signaling With Board Structures. In *Management Review* (Vol. 28, Issue 3).
- Chen. (2011). Predicting corporate financial distress based on integration of decision tree classification and logistic regression. *Expert Systems with Applications*, 38(9), 11261–11272. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2011.02.173>
- Christon. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Akuntansi Dan Manajemen*, 4.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. In *Journal of Management* (Vol. 37, Issue 1, pp. 39–67). <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dell'Arccia, G., Laeven, L., & Marquez, R. (2014). Real interest rates, leverage, and bank risk-taking. *Journal of Economic Theory*, 149(1), 65–99. <https://doi.org/10.1016/j.jet.2013.06.002>
- Diah, P. A., & Putri, W. (2021b). The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 6, Issue 1). www.ijisrt.com638

- Dutta, S., Walker, O. C., & Bergen, M. (1992). Mark Bergen Agency Relationships in Marketing: A Review of the Implications and Applications of Agency and Related Theories. In *Journal of Marketing* (Vol. 56).
- Eka Putri, T., Mulyati, S., & Nurbayanti, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Real Interest Rate Terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 03.
- Feren. (2020). *Pengaruh Interest Rate, Investor Sentiment, Financial Distress Terhadap Stock Return*.
- Fitri & Windiani. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Total Asset Turnover Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. *Ekonomi Dan Bisnis*, 12.
- Chintya Wangsih, I., Rahma Yanti, D., Kalbuana, N., & Indra Cahyadi, C. (2021). Influence Of Leverage, Firm Size, And Sales Growth On Financial Distress (Empirical Study on Retail Trade Sub-Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020). *Business and Accounting Research (IJE BAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5. www.ceicdata.com
- Ghorbani. (2017). A review of sustainable development in the Chilean mining sector: past, present and future. In *International Journal of Mining, Reclamation and Environment* (Vol. 31, Issue 2, pp. 137–165). Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/17480930.2015.1128799>
- Gilson. (1989). Management Turnover And Financial Distress. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 25).
- Giovanni dkk. (2020). Leverage dan Profitabilitas dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 151. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2292>
- Glejser, H. (1969). A New Test for Heteroskedasticity. *Journal of the American Statistical Association*, 64(325), 316–323. <https://doi.org/10.1080/01621459.1969.10500976>
- Goh, T. S., Henry, H., Erika, E., & Albert, A. (2022). Sales Growth and Firm Size Impact on Firm Value with ROA as a Moderating Variable. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, 12(1), 99. https://doi.org/10.22441/jurnal_mix.2022.v12i1.008
- Grahanusa. (2021). *Penurunan harga, kinerja emiten batubara melorot di kuartal III 2019*.
- Grunfeld. (1958). *The determinants of corporate Investment*. The University of Chicago.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometric* (5th ed.). McGraw-Hill Irwin.

- Hanifah. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Harlan. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Hasturi. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Suku Bunga Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1, 21–36.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Center For Academic Publishing Services.
- Highhouse, S., Thornbury, E. E., & Little, I. S. (2007). Social-identity functions of attraction to organizations. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 103(1), 134–146. <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2006.01.001>
- Ir Amir, F. (2021). *Keberlanjutan dalam Perspektif Bisnis dan Inklusifitas*. Scopindo media pustaka.
- Jarque, C. M., & Bera, A. K. (1987). A Test for Normality of Observations and Regression Residuals Author(s): Carlos M. Jarque and Anil K. Bera Reviewed work(s): Source: International Statistical Review / Revue Internationale de Statistique Normality of Observations and Regression Residuals. In *International Statistical Review* (Vol. 55, Issue 2).
- Jaya Saputra dkk. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1). Pengaruh Profitabilitas.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta Grafindo.
- Kurniasanti, & Musdholifah. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Ilmu Manajemen*, 6.
- Kwok, cindy, & Nurainun. (2023). Pengaruh Sales Growth, Operating Capacity, Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Multiparadigma Akuntansi*, V, 1324–1335.
- Lestari. (2019). *Manajemen Inovasi ; Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Universitas Brawijaya Press.
- Luh dkk. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Akuntansi Universitas Udayana*, 11.

- Mankiw. (2000a). *Pengantar Ekonomi Makro* (Imam Nurmawan, Ed.; 4th ed.). Erlangga.
- Marlinah & Hanny Aan. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan, Komite Audit, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Financial Distress* (Vol. 15, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Miller, T., Del, M., & Triana, C. (2009). *Demographic Diversity in the Boardroom: Mediators of the Board Diversity-Firm Performance Relationship*.
- Muzharoatiningsih. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Ilmu Manajemen*, 10, 3.
- Novyarni. (2018). Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage Pengaruh Sales Growth, Leverage, Operating Capacity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi Kesulitan Keuangan. *Journal Homepage*.
- Nuresa. (2013). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- O'Brien, R. M. (2007). A caution regarding rules of thumb for variance inflation factors. *Quality and Quantity*, 41(5), 673–690. <https://doi.org/10.1007/s11135-006-9018-6>
- Oktaviani, dwi rizky. (2022). Analisis_Potensi_Financial_Distress_Pada. *Risma*, 2.
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Pohan. (2008). *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Pt. Raja Grafindra Persada.
- Puspasari, O. R., Zahra, S., Purnama, D., Embuningtiyas, S. S., Cut, J., & Dhien, N. (2023). Operating Capacity, Sales Growth, Managerial Agency Costs, and Ownership Structure on Financial Distress in Indonesian Companies. *Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 13(1).
- Putra Utama dkk. (2022). *Influence of Company Size, Leverage, Sales Growth and Operating Capacity on Financial Distress* (Vol. 5, Issue 1).
- Putri. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Real Interest Rate Terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 3, 94–112.
- Rahutami, A. (2009). *Krisis Perbankan: Faktor Penyebab, Resolusi Dan Hasil Studi Empiris*.

- Ronen, J., & Balachandran, K. R. (1995). Agency theory: An approach to incentive problems in management accounting. In *Asian Review of Accounting* (Vol. 3, Issue 1, pp. 127–151). <https://doi.org/10.1108/eb060655>
- Safitri, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel MOrderating. *Sains Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2.
- Saputra, jaya. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1). Pengaruh Profitabilitas.
- Sartono, agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.).
- Saskhia, & Muslih. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intellectual Capital, Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Accounting and Finance*, 2.
- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk bisnis* (R. Bougie, Ed.). Salemba Empat.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Suazo, M. M., Martínez, P. G., & Sandoval, R. (2009). Creating psychological and legal contracts through human resource practices: A signaling theory perspective. *Human Resource Management Review*, 19(2), 154–166. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2008.11.002>
- Sugiana, N., & Hidayat, W. (2023). The Effect of Operating Cash Flow, Operating Capacity and Sales Growth on Financial Distress. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(3), 785–802. <https://doi.org/10.55927/ijba.v3i3.441>
- Sun. (2014). Predicting financial distress and corporate failure: A review from the state-of-the-art definitions, modeling, sampling, and featuring approaches. *Knowledge-Based Systems*, 57, 41–56. <https://doi.org/10.1016/j.knosys.2013.12.006>
- Syaifullah. (2014). *Buku Praktis Akuntansi Biaya dan Keuangan*. Laskar Aksara.
- Tahir. (2021). *Penyebab harga batu bara amblas*.
- Trisandi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Real Interest Rate Terhadap Financial Distress. *Accounting for Sustainable Society*, 3, 94–112.
- Utama, putra. (2022). *Influence of Company Size, Leverage, Sales Growth and Operating Capacity on Financial Distress* (Vol. 5, Issue 1).
- Utami, T., Rahmawati, I. Y., Bagis, F., & Utami, R. F. (2023). Unravelling Financial Distress: The Impact of Profitability, Leverage, Liquidity, Operating Capacity and Company Size. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(24), 168–179. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i241195>

- Vogelvang, B. (2008). *Econometrics: Theory and applications with EViews* (1st ed.). Pearson Education Limited.
- Yola Amanda & Abel Tasman. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Ecogen*, 2, 3–5.
- Yudiawati, & Indriani. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Management*, 5, 1–13.
- Zhang, Y., & Wiersema, M. F. (2009). Stock market reaction to CEO certification: The signaling role of CEO background. *Strategic Management Journal*, 30(7), 693–710. <https://doi.org/10.1002/smj.772>
- Zogning, F. (2017). Agency theory: A critical review. In *European Journal of Business and Management* www.iiste.org ISSN (Vol. 9, Issue 2). Online. <https://www.researchgate.net/publication/364812853>